

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Toba Tenun Sejahtera atau Tobatenun adalah *fashion enterprise* dengan fokus utama pada pelestarian dan pemberdayaan kain tenun tradisional khas Batak, khususnya wilayah Toba, Sumatera Utara. Berdiri dengan visi dan misi untuk mengangkat dan melestarikan nilai budaya lokal melalui produk fashion yang berkualitas. Tobatenun mngedepankan kearifan lokal dengan memadukan desain modern. Dengan visi dan misi yang ada, Tobatenun mengusung konsep keberlanjutan (*sustainability*) dan pemberdayaan masyarakat lokal, khususnya para perempuan pengrajin tenun tradisional.

##### 2.1.1 Profil Perusahaan

Tobatenun memiliki visi yaitu sebagai sebuah komunitas yang hidup bagi para perajin tekstil tradisional di kawasan Danau Toba, memberdayakan mereka untuk menguasai kerajinan kain tenun mereka dan melestarikan warisan seni mereka. Organisasi ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung yang menghargai dan mengangkat keterampilan para perajin wanita, mendorong ketahanan dan kemandirian dalam komunitas mereka.

**T O B A T E N U N**

Gambar 2.1 Logo Profil Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Misi Tobatenun berfokus pada pemberdayaan para perajin melalui dukungan holistik, termasuk pelatihan kelompok, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan. Dengan membangun ruang aman untuk belajar tentang kesehatan, keuangan, dan hubungan komunitas, Tobatenun meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian finansial para wanita pengrajin. Melalui inisiatif seperti Jabu Bonang, organisasi ini mempromosikan praktik

perdagangan yang adil dan memperkuat koperasi, memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan para perajin serta komunitas mereka untuk generasi yang akan datang.

Tobatenun dengan visi dan misinya yang mengedepankan dampak positif untuk masyarakat dan lingkungan, memiliki produk utama meliputi kain tenun yang dihasilkan oleh para artisan lokal, dengan berbagai motif dan warna yang mencerminkan kekayaan budaya daerah tersebut. Selain itu, Tobatenun juga menciptakan berbagai produk *upcycling*, seperti pakaian siap pakai (*ready to wear*), tas, dekorasi rumah, aksesoris, dan karya seni lainnya. Dengan memperkenalkan pewarnaan alami melalui rumah pewarna Jabu Borna, Tobatenun menyediakan benang berkualitas untuk proses tenun. Dengan demikian, Tobatenun tidak hanya memproduksi barang, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya, meningkatkan kesejahteraan para perajin, dan mendorong keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan material yang lebih bijaksana.

### **2.1.2 Sejarah Perusahaan**

Tobatenun didirikan oleh Kerri Na Basaria Pandjaitan saat ia kembali ke Indonesia setelah belajar Sejarah dan Sastra Inggris di luar negeri. Kerri memiliki ketertarikan mendalam terhadap warisan budayanya dan, bersama ibunya yang juga menyukai tekstil tradisional, mereka mulai memperhatikan para perajin di Sumatera Utara. Dengan semangat untuk mendukung pengembangan tenun Batak, Kerri mendirikan Tobatenun sebagai salah satu sistem dukungan bagi para perajin.

Pada tahun 2020, Kerri menjalin kemitraan dengan Melvi Tampubolon sebagai COO, dan bersama-sama mereka memulai aktivitas operasional Tobatenun. Melvi, dengan latar belakang karir yang banyak di bidang perbankan dan manajemen aset sebelum beralih ke industri kreatif pada tahun 2015, memiliki pengalaman profesional hampir 20 tahun, sama seperti Kerri. Keduanya memiliki ikatan emosional yang kuat terhadap budaya dan warisan

Sumatera Utara, terutama Melvi yang bangga dengan kampung halamannya, Siantar.

Dalam konteks yang lebih luas, Tobatenun hadir untuk menjawab tantangan yang dihadapi wanita, terutama di daerah pedesaan, di mana budaya patriarki sering kali menghambat partisipasi mereka dalam ekonomi dan pengambilan keputusan. Masalah ekonomi dan kurangnya pendidikan sering kali berkontribusi pada normalisasi kekerasan berbasis gender sejak usia dini.

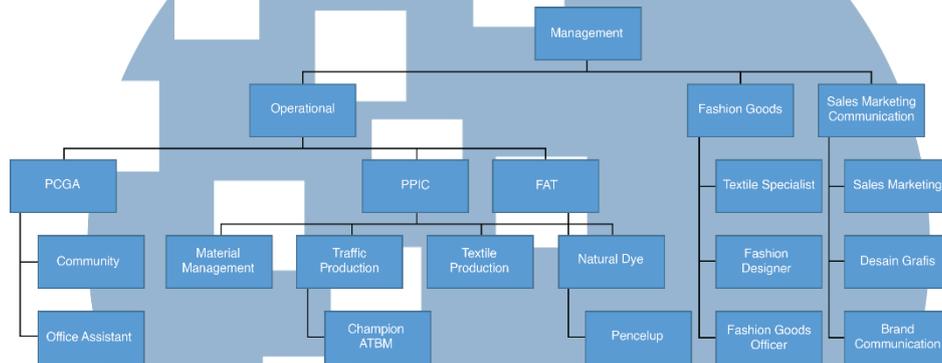
Sebagai sebuah *fashion enterprise* yang fokus pada pemberdayaan wanita di Sumatera Utara, Tobatenun mendirikan rumah komunitas bernama "Jabu Bonang" di Pematang Siantar. Di sini, mereka berharap dapat mendidik para wanita pengrajin, tidak hanya dalam seni tenun, tetapi juga dalam kesehatan fisik dan mental mereka. Melalui pendidikan non-formal dan pelatihan keterampilan, Tobatenun menciptakan ruang dan kesempatan untuk perubahan yang berarti. Mereka juga memastikan kompensasi yang adil bagi para perajin untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong kemandirian ekonomi, terutama bagi para perajin wanita.

Pada tahun 2022, Tobatenun memperkuat operasi hulu dengan membuka rumah pewarna alami bernama Jabu Borna. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan benang yang diwarnai bagi ekosistem tenun di Sumatera Utara, sehingga mendukung keberlanjutan dan kualitas produk yang dihasilkan oleh para perajin. Dengan membangun hubungan jangka panjang yang didasari kepercayaan, Tobatenun berkomitmen untuk menciptakan ekosistem yang lebih sehat bagi para perajin di wilayah tersebut.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam struktur organisasi yang ada di Tobatenun, dikepalai oleh Manajemen, yang kemudian membawahi 3 departemen, diantaranya Operasional, Fashion Goods, dan Sales Marketing Communication. Pada departemen Operasional, dibagi menjadi 3 bagian, yaitu PCGA, PPIC, dan FAT, yang masing-masing mengakar sesuai dengan bagiannya masing-masing. Departemen Fashion

Goods, terbagi mengakar menjadi Textile Specialize, Fashion Designer, dan Fashion Goods Officer. Sedangkan Sales Marketing Communication, mengakar menjadi, Sales Marketing, Desain Grafis, dan Brand Communication.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

### 2.3 Portofolio Perusahaan

Selama beroperasi Tobatenun meluaskan sayapnya dengan mendirikan dua rumah komunitas, yaitu Jabu Bonang dan Jabu Borna dalam upaya memberdayakan pengrajin dan masyarakat sekitar. Tobatenun juga memiliki hasil proyek berupa katalog koleksi. Berikut merupakan portofolio dari Tobatenun:

#### 1. Jabu Bonang

Tobatenun memulai langkahnya dengan membangun ekosistem berkelanjutan yang dinamakan Jabu Bonang. Jabu Bonang didirikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap sosok perempuan penenun yang menjadi pelaku utama dalam ekosistem tenun ini.



Gambar 2.3 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

## 2. Jabu Borna

Tobatenun memperkuat proses produksi yang ramah lingkungan dengan membangun Jabu Borna sebagai rumah komunitas pewarnaan alami. Jabu Borna hadir sebagai penyedia material berkualitas untuk menghasilkan produk terbaik dan diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap lingkungan dan masyarakat.



Gambar 2.4 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

## 3. Katalog Terbit

Sebagai fashion enterprise di zaman serba digital ini, Tobatenun tentu saja memanfaatkan hal tersebut. Salah satunya menyediakan katalog digital yang menampilkan produk-produk koleksi dari Tobatenun. Katalog ini dirancang dan dibuat dengan acuan desain yang mengangkat tema dari koleksi Terbit itu sendiri. Keunikan desain yang ditampilkan pada katalog Terbit ini berfungsi sebagai daya tarik para konsumen Tobatenun



Gambar 2.5 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

#### 4. Katalog Gelato

Setiap ada koleksi terbaru yang dikeluarkan, maka Tobatenun tentunya menyiapkan katalog digital yang menampilkan wujud dan juga detail produk yang ada. Pada katalog ini, desain katalog dibuat sesuai dengan tema dan konsep dari koleksi ini, yaitu gelato. Di mana koleksi gelato ini mengusung tema warna pastel.



Gambar 2.6 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

#### 5. Katalog Masa Rani

Peran katalog terhadap sebuah fashion enterprise tentunya sangat penting. Hal ini dikarenakan pada katalog, tercantum identitas visual dari Tobatenun yang telah disesuaikan dengan tema dari koleksi Masa Rani. Oleh karena itu, pentingnya penyesuaian tata letak dan desain yang sesuai dan layak untuk disebarluaskan kepada para konsumen dari Tobatenun.



Gambar 2.7 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Tobatenun telah mencapai berbagai pencapaian penting dalam perjalanannya. Mereka telah berhasil menciptakan 29 varian warna menggunakan 9 bahan alami, serta memanfaatkan 535 kg serat alami dan lebih dari 20 kg kain daur ulang dalam produksi mereka.



Gambar 2.8 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Tobatenun dalam proses perjalanannya telah mengadakan dan turut berpartisipasi dalam acara yang mengedepankan pengembangan peran perempuan di era perekonomian saat ini. Tobatenun juga kerap menghadirkan acara yang bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan Indonesia ke prospek yang lebih luas. Hal ini juga didorong dengan adanya kerjasama antara Tobatenun dengan tokoh-tokoh hebat dan inspiratif.



Gambar 2.9 Portofolio Perusahaan  
Sumber: Dokumentasi Tobatenun (2024)